BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Hasil Penelitian

1. Identitas MAN 2 Model Banjarmasin

Nama Sekolah	: MAN 2 MODEL BANJARMASIN
No. Statistik Sekolah	: 311637202074
Tipe Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Pramuka RT 20 No. 28
	: Kel. Sungai Lulut
	: Kec. Banjarmasin Timur
	: Kota Banjarmasin
	: Prop. Kalimantan Selatan
Kode Pos	: 70239
Telepon/HP/FAX	: (0511) 3258164 / 23270855 / (0511) 32727819
Status Sekolah	: Negeri
Nilai Akreditasi Sekolah	: A (Sangat Baik / Unggul)
Luas Lahan	: 18.172 m^2
Jumlah Rombel	: 30 Kelas

2. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 2 Model Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin adalah lembaga Pendidikan agama Islam di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia, mendapatkan mandat untuk mengemban amanah sebagai sekolah umum yang berciri khas agama Islam sebagai madrasah model di Kalimantan Selatan dan sebagai madrasah yang mengembangkan kemampuan akademik, non akademik, dan akhlak al-karimah.

Secara historis, madrasah ini cikal bakalnya berawal dari Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 4 Tahun Banjarmasin yang didirikan oleh pemerintah pada tahun 1951, dengan menumpang di berbagai tempat berbeda, seperti SMP Muhammadiyah, STN/ SMEP Nagasari, STN Teluk Dalam dan SP IAIN. Pada tahun 1957, PGAN 4 Tahun ditingkatkan menjadi PGAN 6 Tahun dan lokasinya dipusatkan di Komplek Pelajar Mulawarman Banjarmasin. Selanjutnya, tahun 1978, berdasarkan KMA No. 16/17 tahun 1978, PGAN Kelas I, II dan III beralih menjadi MTsN dan PGAN Kelas IV, V dan VI beralih menjadi PGAN. Karena lokasi di Komplek Mulawarman terlalu sempit dan tidak memungkinkan untuk dikembangkan, maka sejak tahun 1987 direlokasi dari Komplek Mulawarman ke Jl. Tembus Terminal (Jl. Pramuka Km.6) di lokasi sekarang ini. Perkembangan selanjutnya pada tahun 1990, berdasarkan KMA No.64 tahun 1990 tanggal 25 April 1990, PGAN beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Dan dengan SK No. 42 Tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992, PGAN resmi dialihkan menjadi MAN terhitung dari tanggal 1 Juli 1992. Berdasarkan Surat Dirjen Binbaga Islam No. E.IV/PP.00/A2/445/94 tanggal 1 Maret 1994, MAN 2

Banjarmasin ditunjuk sebagai MAN Model Kalimantan Selatan. Kemudian sebagai realisasi program peningkatan kualitas Madrasah Aliyah melalui proyek Development of Madrasah Aliyah's Project (DMAP) dengan SK Dirjen Binbagais Depag Nomor E.IV/PP.006/Kep/17-A/1998 tanggal 20 Februari 1998, MAN 2 Banjarmasin resmi beralih menjadi MAN 2 Model Banjarmasin.

Terkait registrasi madrasah, mengacu Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 137 Tahun 2011 tanggal 23 Maret 2011, MAN 2 Model Banjarmasin mendapatkan Piagam Registrasi dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 131163710039. Pada tanggal 22 Nopember 2012, oleh Badan Akreditasi Sekolah/ Madrasah Provinsi Kalimantan Selatan, MAN 2 Model Banjarmasin ditetapkan sebagai Madrasah Terakreditasi dengan peringkat A (Amat Baik) dengan Sertifikat Akreditasi Nomor: 033/BAP-SM/PROP15/LL/XI/2012. Hingga kini, madrasah yang berada di Jl. Pramuka Komplek Semanda, RT.20 No. 28 Banjarmasin Timur ini secara berkesinambungan terus berpacu dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan mutu pendidikan, sehingga saat ini telah menjadi salah satu sekolah favorit dan unggulan di Provinsi Kalimantan Selatan. Secara kualitatif, hal ini dibuktikan dengan indikator terus meningkatnya kepercayaan masyarakat yang bergabung untuk memasukkan putra-putrinya dan turut berpartisipasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan di MAN 2 Model Banjarmasin. Sedangkan, secara kuantitatif ditunjukkan dengan aneka prestasi yang berhasil diraih peserta didik MAN 2 Model Banjarmasin, baik dibidang akademik maupun non akademik dari tahun ke tahun

3. Visi Dan Misi

Untuk menunjang keberhasilan dan tercapainya tujuan pendidikan MAN 2 Model Banjarmasin memiliki Visi, Misi, dan Nilai yang dikembangkan.

a. Visi

Terwujudkan peserta didik yang Islami, berkualitas, terampil, berbudaya lingkungan dan berdaya saing tinggi

b. Misi

1) Menyelenggarakan pendidikan terpadu antara dunia dan akhirat.
2) Menyelenggarakan pendidik.an yang berorientasi mutu,
3) berilmu, terampil, cerdas dan mandiri,
4) sehingga mampu bersaing di dunia Internasional.
5) Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.
6) Mengembangkan implementasi madrasah sehat dan berbu- daya lingkungan.
7) Menyelenggarakan pendidikan dengan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang dapat dipertang gungjawabkan kepada publik.

c. Nilai-nilai Yang Dikembangkan

1) Aqidah Islam, Akhlaqul Karimah, dan Nilai IlMIPAh.
2) Kekeluargaan dan Kebersamaan.
3) Mandiri, hemat dan bertanggung jawab.
4) Berbudaya lingkungan.
5) Sederhana dan Kreatif.

4. Keadaan Tenaga Pengajar MAN 2 Model Banjarmasin

Sumber daya pendidik dan kependidikan merupakan aset penting dalam mendukung proses belajar mengajar. MAN 2 Model Banjarmasin saat ini memiliki 119 orang tenaga pendidik dan kependidikan dengan rincian 54 orang berstatus PNS, dan 55 orang non PNS, dengan rasio jenjang pendidikan 40 % berpendidikan S-2 dan 45 % berpendidikan S-1,serta 15 % SMA.

Tenaga pendidik dan kependidikan yang telah memperoleh Sertifikat Pendidik Kemendikbud dan Kemenag sebanyak 49 orang. Di bidang pengembangan sumber daya manusia, MAN 2 Model Banjarmasin terus melakukan peningkatan mutu tenaga pendidik dan kependidikan melalui berbagai pelatihan, workshop dan seminar. Adapun SDM tenaga pendidik dan kependidikan dilihat dari latar belakang pendidikannya sebagaimana tabel berikut:

Tabel II. SDM Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MAN Model Banjarmasin

No	Pendidikan	Tenaga Pendidik		Tenaga Kependidikan		Jml	Ket
		PNS	Non PNS	PNS	Non PNS		
1	Magister (S2)	23	3	-	-	26	
2	Sarjana (S1)	34	31	5	9	69	3 orang sementara pend. S2
3	Sarjana Muda	-	1	-	1	2	
4	D1	-	-	-	-	-	
5	SLTA	-	-	2	10	12	
6	SLTP	-	-	-	-	-	
7	SD	-	-	-	-	-	
Jumlah Seluruh		47	35	7	20	**199**	

Sumber: Dokumen Tata Usaha MAN 2 Model Banjarmasin

5. Keadaan Guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Model Banjarmasin

Konselor sekolah atau guru bimbingan dan konseling pada tahun 2018-2019 di MAN 2 Model Banjarmasin berjumlah 4 orang yaitu Wahidah, S.Pd sebagai Koordinator guru bimbingan dan konseling di MAN 2 Model Banjarmasin, Windy Yuniarty, S.Pd, Arniati, S.Pd.I, dan Rica Salehah. Pembagian asuh siswa dibagi 1 orang guru BK mengasuh 8 kelas atau kurang lebih 250 siswa per guru BK. Pengasuhan ini akan berlangsung selama satu tahun ajaran dan agar berubah setiap masuk tahun ajaran baru.

6. Keadaan Siswa di MAN 2 Model Banjarmasin

Untuk mendapatkan kualitas peserta didik, MAN 2 Model Banjarmasin melakukan rekrutmen calon peserta didik melalui 2 jalur. Jalur non tes (penjaringan peserta didik berprestasi) melalui seleksi nilai raport rata-rata 80 untuk semester 1 s.d 5, atau pernah menjuarai lomba akademik/ non akademik minimal tingkat kota madya.

Jalur tes dilaksanakan melalui tes kemampuan akademik dan wawancara. Kedua jalur tersebut juga diseleksi melalui tes Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Untuk rekrutmen calon peserta didik ini dikelola oleh Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) setiap tahunnya.

Adapun keadaan peserta didik MAN 2 Model Banjarmasin tahun pelajaran 2018-2019 adalah sebagai berikut :

Tabel III, Keadaan Peserta Didik di MAN 2 Model Banjarmasin.

No.	Kelas	Peaerta didik		Jumlah
		Lk	Pr	
1	X MIPA 1	7	26	33
2	X MIPA 2	14	16	30
3	X MIPA 3	14	17	31

4	X MIPA 4	14	16	30
5	X MIPA 5	5	16	31
6	X MIPA 6	14	16	30
7	X IPS 1	7	21	28
8	X IPS 2	15	17	32
9	X IPS 3	16	17	33
10	AGAMA 1	12	23	35
11	AGAMA 2	21	15	36
12	XI MIPA 1	10	24	34
13	XI MIPA 2	10	24	34
14	XI MIPA 3	10	26	36
15	XI MIPA 4	10	24	38
16	IX IPS 1	17	21	34
17	IX IPS 2	16	21	37
18	AGAMA 1	18	21	39
19	AGAMA 2	21	17	38
20	XII MIPA 1	8	24	32
21	XII MIPA 2	8	23	31
22	XII MIPA 3	15	16	31
23	XII MIPA 4	11	21	32
24	XII MIPA 5	10	22	32
25	XII MIPA 6	11	21	32
26	XII IPS 1	22	15	37
27	XII IPS 2	16	20	36
28	XII IPS 3	20	17	37
29	XII AGAMA 1	19	18	37
30	XII AGAMA	20	16	36
Jumlah		420	591	**1011**

Sumber: Dokumen Tata Usaha MAN 2 Model Banjarmasin

Adapun jumlah peserta didik MAN 2 Model Banjarmasin Jumlahsecara eseluruhan pada tahun pelajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV, Jumlah Perserta Didik di MAN 2 Model Banjarmasin.

No	**Tingkatan Kelas**	**Peserta Didik**		**Jumlah**
		Lk	**Pr**	
1	X	148	200	348
2	XI	112	178	290
3	XII	160	213	373
Jumlah		420	591	**1011**

Sumber: Dokumen Tata Usaha MAN 2 Model Banjarmasin

7. Keadaan Sarana Prasarana MAN 2 Model Banjarmasin

MAN 2 Model Banjarmasin berdiri di atas tanah seluas 18,172 m2. Di atas tanah tersebut kini telah tebangunprasarana dengan penyediaan berbagai fasilitas dan ruang pembelajaran yang meliputi:

a. Perpustakaan (dengan koleksi buku 3250 judul dan 10.705 eksemplar)
b. Laboratorium Spiritual (L Keagamaan dan masjid ya representatif)
c. Laboratorium Komputer, I dan TIK
d. Laboratorium MIPA (Bio Kimia, dan Fisika)
e. Laboratorium Bahasa (Inggris dan Arab)
f. Ruang Multimedia
g. Ruang belajar dengan fasilitas kipas angin dan LCD di setiap kelas
h. Ruang Kepala madrasah, Wakil Kepala, Tenaga Pendidik dan Kependidikan, BP-BK, dan Komite yang representatif
i. Outdoor Study Area (gazebo, bangku taman dan tribun) dan RTH
j. Pengembangan Ma'had At-Tanwir
k. Gedung Serbaguna (aula) dengan kapasitas 250 tempat duduk
l. PSBB (Pusat Sumber Belajar Bersama)
m. Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dengan paramedis dari Puskesmas
n. Koperasi Peserta didik dan Kantin yang lengkap dan nyaman
o. Lapangan Olahraga (Futsal, Bola Volly, Bulu Tangkis, Tenis Meja, dan Basket)
p. Free Hotspot (Wifi Area)
q. CCTV

r. Kran Air Siap Minum

s. Area Parkir yang Luas

B. Penyajian Data

1. Media Yang Digunakan Sebagai Pendukung Kegiatan Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling Di MAN 2 Model Banjarmasin

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data dari hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh akan ditampilkan dalam bentuk diskripsi atau penjelasan. Penyajian data ini akan dikelompokan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya, agar mempermudah dalam penyajian dan menganalisisnya.

Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan penulis mengenai aspek media sebagai pendukung kegiatan layanan informasi bimbingan dan konseling di MAN 2 Model Banjarmasin, media-media yang digunakan umumnya adalah media-media yang sudah ada disiapkan dan umum disuatu instansi pendidikan seperti mading, papan bimbingan, papan tulis, LCD, dan lainnya. Kemudian media-media yang ada tersebut dimanfaatkan sebaik mungkin dalam upaya pemberian layanan informasi di MAN 2 Model Banjarmasin. Selanjutnya guru BK di sekolah tersebut melengkapinya dengan media-media lainnya seperti poster, gambar, pamplet dan sebagainya yang bisa diciptakan dengan ide-ide yang kreatif.

Media yang digunakan sebagai kegiatan pendukung layanan informasi bimbingan dan konseling di MAN 2 Model Banjarmasin bahwa guru BK disana memanfaatkan berbagai media yang telah ada dan mengoptimalkan penggunaanya

secara kondisional. Berbagai macam media yang umumnya sudah ada di sekolah seperti mading, papan bimbingan, LCD, papan tulis, microphone dan sebagainya. digunakan sebaik mungkin untuk memberikan layanan informasi dalam upaya mendukung dan mempermudah jalannya pemberian layanan informasi tersebut. Untuk media yang terbatas adanya penggunaannya dilakukan secara bergantian dan siapa yang membutuhkan pada waktunya.

Dengan diterapkannya kurikulum 2013, guru BK sangat sedikit memiliki jam layanan kelas sehingga menyebabkan kesulitan untuk guru BK untuk memberikan layanan ataupun bimbingan kepada siswa/i. Dalam keadaan seperti itu guru BK di MAN 2 Model banjarmasin mengatasinya dengan meminta jam-jam tertentu untuk memberikan layanan. Berbagai inovasi barupun diciptakan untuk menambah kinerja guru BK agar optimalnya kegiatan pemberian layanan.

Khususnya untuk layanan informasi guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin menggunakan salah satu alat yang sudah umum dimiliki semua orang yaitu Smartphone/HP. Dengan adanya HP guru BK memanfaatkan aplikasi sosial media yaitu “Whatsapp” sebuah aplikasi yang bisa digunakan untuk berinteraksi jarak jauh, bisa dengan tulisan yang biasa disebut chat atau suara bahkan bisa juga untuk video call (panggilan video). Whatsapp bisa digunakan untuk pribadi dan juga kelompok, sehingga memudahkan guru BK dalam pemberian layanan informasi kepada siswa/i di MAN 2 Model Banjarmasin. Media lainnya yang digunakan yaitu media-media yang umumnya sudah disiapkan disuatu instansi pendidikan.

a) Media yang digunakan untuk dimanfaatkan dalam Mendukung Kegiatan Layanan Informasi Bimbingan Konseling di MAN 2 Model Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian penulis pada tanggal 28 oktober 2019 di MAN 2 Model Banjarmasin, guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin menggunakan kurikulum 2013, yang artinya guru BK tidak ada waktu masuk kelas khusus untuk memberikan pembelajaran atau layanan didalam kelas. Media yang digunakan untuk dimanfaatkan dalam mendukung kegiatan layanan informasi bimbingan konseling di MAN 2 Model Banjarmasin, ada beberapa media yang digunakan dan semuanya kondisional. Guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin juga memiliki kesamaan dalam menggunakan media untuk memberikan layanan informasi.

Secara spesifik media yang digunakan untuk dimanfaatkan dalam mendukung kegiatan layanan informasi bimbingan konseling di MAN 2 Model Banjarmasin dapat diuraikan dalam penjelasan berikut ini.

1) Media yang digunakan dalam mendukung pemberian Layanan Informasi

Ibu Wahidah, S.Pd selaku koordinator BK di MAN 2 Model Banjarmasin mengemukakan bahwa:

> ”Dalam pemberian layanan Informasi, peran media sangat dibutuhkan. Terdapat beberapa media yang biasa digunakan dalam pemberian layanan informasi di MAN 2 Model Banjarmasin diantaranya seperti LCD, mading, papan pengumuman, pamplet, poster, papan tulis, papan bimbingan, leaflet, poto, Microphone (pengeras suara), Media sosial (Whatsapp), buku tatib, dan apa saja yang bisa dimanfaatkan maka media itu akan digunakan guna mendukung kegiatan pemberian layanan informasi di MAN 2 Model Banjarmasin.[1]

[1]Wawancara dengan Wahidah, S.Pd, *Koordinator Guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Model Banjarmasin*, 07 Oktober 2019.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu wahidah diatas, penulis terjemahkan bahwa berbagai macam media dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan pemberian layanan informasi di MAN 2 Model Banjarmasin sehingga dapat membantu jalannya pemberian layanan informasi. Media apa saja yang terdapat disekitar maka itu pula yang akan digunakan supaya pemberian layanan dapat tersampaikan dengan baik dan diterima dengan baik kepada siswa-siswi di MAN 2 Model Banjarmasin.

Media sosial seperti Whatsapp juga digunakan dalam mendukung kegiatan layanan informasi bimbingan dan konseling di MAN 2 Model Banjarmasin. Siswa menggunakan aplikasi Whatsapp yang ada di Hp/Android milik mereka. Jadi guru BK juga menyesuaikan dalam penggunaan media dalam mendukung kegiatan pemberian layanan informasi. Dengan adanya aplikasi Whatsapp guru BK lebih mudah dalam memberikan informasi dan siswapun tidak sungkan untuk bertanya.

Media-media tersebut umumnya sudah ada disediakan disuatu instansi pendidikan seperti mading, papan bimbingan, LCD, Microphone, dan lainnya dimanfaatkan oleh guru BK dalam pemberian layanan informasi kepada siswa/i di MAN 2 Model Banjarmasin. Dengan adanya media tersebut mendukung kegiatan pemberian layanan informasi kepada siswa sehingga mempermudah pemberian informasi dan siswa dapat menangkap serta tertarik agar pemberian layanan tersebut efektif.

Dengan mengikuti perkembangan jaman dan memanfaatkan benda yang sering digunakan seperti hp dan lengkapi dengan aplikasi sosial media seperti whatsapp, sehingga memudahkan guru BK untuk memberikan informasi-

informasi kepada siswa/i di MAN 2 Model Banjarmasin meski dalam keadaan yang terdesak dan sangat penting walaupun itu jauh serta bisa dilakukan untuk individu maupun kelompok. Tidak menyita banyak waktu dan menyiapkan alat-alat yang banyak perlu dipersiapkan, lebih simple dan mudah. Lewah whatsapp siswa juga bisa langsung bertanya dengan hal yang kurang dipahami kemudian guru BK menjelaskan kembali maksud tujuan informasi tersebut agar siswa/i dapat menangkap dan respon yang diharapkan. Membuat perjanjian, pertemuan, didalam maupun diluar waktu sekolah sehingga menambah kinerja BK yang lebih baik dan sangat dibutuhkan siswa/i di MAN 2 Model Banjarmasin.

2) Cara penggunaan Media Pendukung dalam pemberian Layanan Informasi seperti Informasi diri, Sosial, Belajar, Pergaulan, Karier, dan Pendidikan lanjutan

Ibu Windy Yuniarty, S.Pd selaku salah seorang guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin dalam sebuah wawancara mengungkapkan

> "Penggunaan Media dalam pemberian layanan informasi kami kondisional saja, penggunaan media pun saya dan guru BK lain di MAN 2 Model Banjarmasin ini karena barang milik bersama jadi penggunaannya bergantian".[2]

Dari hasil wawancara dengan ibu Windy diatas penulis terjemahkan bahwa penggunaan Media sebagai pendukung kegiatan pemberian layanan informasi di MAN 2 Model itu kondisional saja. Karena Media tersebut adalah fasilitas milik sekolah, maka penggunaanya bergantian dan disesuaikan dengan waktu dan kondisi.

[2]Wawancara dengan Windy Yuniarty, S.Pd, *Guru Bmbingan dan Konseling MAN 2 Model Banjarmasin*, 15 Oktober 2019.

Dalam pemberian layanan tersebut dijelaskan mengenai informasi diri, belajar, pergaulan, karier, dan pendidikan lanjutan sebagai berikut:

(1) Informasi diri

Penggunaan Media ini dijelaskan oleh ibu Arniaty, S.Pd.I

> "Dalam pemberian layanan informasi mengenai informasi diri biasanya kami memanfaakan papan bimbingan dan mading kemudian kami tempel seperti poster, pamplet, poto, tulisan dan sebagainya yang berhubungan dengan informasi diri seperti bahaya narkoba, hidup sehat dan sebagainya untuk mendukung jalannya layanan informasi."

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas dengan ibu Arniaty, penulis terjemahkan bahwa penggunaan media seperti mading dn papan bimbingan perannya dibutukan dalam jalannya pemberian layanan informasi yang terkait dengan informasi diri, kemudian dilengkapi oleh media-media lainnya seperti poto, pamplet, poster, dan sebagainya juga dibutuhkan perannya untuk jalannya kegiatan pemberian layanan informasi mengenai informasi diri.

Dalam mendukung kegiatan pemberian layanan informasi mengenai informasi diri guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin memanfaatkan media seperti papan bimbingan dan mading yang sudah ada disediakan oleh pihak sekolah. Papan bimbingan dan mading biasanya digunakan intuk menyampaikan informasi seperti pengumuman, pemberitahuan, info dan sebagainya. Media ini juga dimanfaatkan guru BK sebagai wadah penyampaian informasi kepada siswa dengan menambahkan beberapa media lagi seperti poster, pamplet, poto, gambar, dan tulisan yang berkaitan dengan informasi diri. Informasi itu seperti pengetahuan tentang bahaya narkoba, hidup sehat, pengendalian diri, dan sebagainya.

Siswa/i di MAN 2 Model Banjarmasin pastinya akan datang ke papan bimbingan atau mading tersebut setiap harinya agar tidak ketinggalan informasi-informasi baru setidaknya mereka mengeceknya 1 kali sehari saat lewat atau datang langsung. Hal tersebut sudah biasa terjadi dan guru BK mengganti isi informasi tersebut setidaknya 1 mingu sekali akan ada pembaharuan. Dengan informasi tersebut siswa dapat merespon dengan yang diharapkan. Guru BK tidak perlu repot-repot berbicara dan menghemat tenaga dengan hanya sekali pembuatan kemudian diletakkan informasi itu ditempat yang umum.

(2) Sosial

Ibu Arniaty dalam sebuah wawancara mengungkapkan

> "Mengenai informasi sosial dalam pemberian layanan informasi di MAN 2 Model Banjarmasin, kami menggunakan media seperti papan tulis, mading, LCD, Microphone. Media-media tersebut dilengkapi lagi dengan media lainnya seperti gambar, pamplet, brosur, poto dan sebagainya yang berkaitan entang sosial. Materi yang diberikan biasanya seperti kegiatan sosial, penggalangan dana, organisasi atau komunitas yang bagus".[3]

Dari hasil wawancara dengan ibu Arniaty diatas, penulis terjemahkan bahwa guru BK menggunakan media papan tulis, mading, LCD, Microphone untuk mendukung kegiatan pemberian layanan informasi di MAN 2 Model Banjarmasin. Media-media itu kemudian dilengkapi dengan media lainnya seperti pamplet, gambar, brosur, poto dan sebagaiya yang berkaitan dengan informasi sosial. Materi yang diberikan biasanya seperti kegiatan sosial, penggalangan dana, organisasi atau komunitas yang bagus sehingga bisa dimanfaatkan oleh siswa/i di MAN 2 Model turut aktif dalam kegiatan sosial bermasyarakat.

[3]Wawancara dengan ibu Arniaty, S.Pd.i, *Guru Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Model Banjarmasin*, 28 Oktober 2019.

Dalam mendukung kegiatan pemberian layanan informasi mengenai sosial, guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin menggunakan media seperti Microphone, Mading, papan bimbingan, dan LCD. Media tersebut sangat tepat dalam pemberian layanan informasi sosial dan efektif. Seperti yang kita ketahui Mikrophone atau pengeras suara dapat digunakan dalam sebuah pertemuan yang lumayan besar dan banyak orang sehingga mempermudah penyampaian. Guru BK bisa saja membuat seminar dan semacamnya dan berbagi informasi dengan mikrophone tersebut, suara yang dihasilkan lumayan besar dan jelas sehingga guru BK tidak perlu teriak atau meninggikan nada bicara dalam menyampaikan materi seperti informasi sosial.

Dengan dilengkapi oleh media lainnya seperti brosur, pamplet, gambar da sebagainya guru BK dapat menyebarkan informasi-informasi penting dan bermanfaat untuk siswa/i mengenai tentang informasi sosial di MAN 2 Banjarmasin. Informasi yang biasanya diberikan berupa informasi sosial, penggalangan dana, organisasi atau komunitas yang pastinya bermanfaat untuk siswa/i dalam mengembangkan dirinya dan bisa ikut dalam kegiatan bakti sosial bermasyarakat.

(3) Belajar

Ibu Arniaty dalam sebuah wawancara mengungkapkan

> "Untuk pemberian layanan informasi mengenai informasi belajar biasanya media yang kami gunakan seperti LCD dan papan tulis, kami ijin masuk kelas dan memberikan layanan. Dengan LCD kami menampilkan video atau film pendek yang ditayangkan kepada siswa kemudian kami

sharing dan menjelaskan makna dari apa yang kami tampilkan tentang bagaimana cara belajar yang baik".[4]

Dari hasil wawancara diatas dengan inu Arniaty, penulis terjemahkan bahwa dalam pemberian layanan informasi mengenai informasi belajar, guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin menggunakan media LCD. Dengan LCD guru BK menampilkan PPT, Video, dan sebagainya. Siswa diajak berdiskusi yang kemudian dijelaskan oleh guru BK mengenai bagaimana cara belajar yang baik dan sebagainya.

Dalam mendukung kegiatan pemberian layanan informasi mengenai belajar, biasanya guru BK memanfaatkan media seperti LCD dan papan tulis. Diambil dari Ilmuef. Blogspot.com LCD adalah sebuap peralatan elektronik yang berfungsi untuk menampilkan output sebuah sistem dengan membentuk suatu citra atau gambaran pada sebuah layar.[5] Sehingga dapat menampilkan sebuah PPT, Slide, gambar, poto, dan materi yang sudah disiapkan sebelumnya oleh guru BK. Media tersebut dapat membantu guru BK dalam menyampaikan inormasi materinya sehingga tidak membuang banyak waktu terlalu bersusah payah menjelaskan, dengan alat tersebut guru BK dapat dengan langsung menayangkan contohnya sehingga siswa dapat menagkap materi yang diberikan dan sangat efektif digunakan memperoleh hasil yang lebih efektif.

Sebuah alat seperti papan tulis yaitu sebuah benda yang pastinya tentunya ada dalam instansi pendidikan dan setiap kelas memilikinya paling tidak satu buah. Alat itu digunakan untuk menulis dan biasanya menggunakan spidol atau

[4]Wawancara dengan ibu Arniaty, S.Pd.i, *Guru Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Model Banjarmasin*, 28 Oktober 2019.

[5]Hernawan, *Efektifitas Media Pembelajaran*, Blog: Wordfress.com 1999

kapur. Dengan papan tulis guru BK bisa menuliskan dan menggambarkan dengan garis atau tulisan yang dibuat serta pembagian dengan tujuan menambah pemahaman siswa/i dalam pemberian layanan informasi.

Materi yang bisa diberikan guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin dalam lingkup informasi belajar biasanya seperti bagaimana cara belajar yang baik, belajar yang salah, cara menghapal/mengingat, mengatasi lupa, menghadapi ulangan atau ujian, dan sebagainya.

(4) Pergaulan

Ibu Arniaty dalam sebuah wawancara mengungkapkan

> "Untuk pemberian layanan informasi mengenai informasi pergaulan biasaya kami juga menggunakan media seperti mading dan papan bimbingan yang kami tempel poster, pamplet, gambar, serta tulisan mengenai bahaya pergaulan bebas, memilih teman yang baik serta akibat berteman dengan orang yang tidak baik"

Dari hasil wawancafra diatas dengan ibu Erniaty, penuli terjemahkan bahwa dalam pemberian layanan informasi mengenai informasi pergaulan, Guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin menggunakan media seperti papan bimbingan dan mading yang kemudian ditempeli hal-hal yang berkaitan dengan pergaulan. Contohnya seperti pergaulan bebas beserta dampaknya.

Dalam pemberian layanan informasi mengenai informasi pergaulan, guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin menggunakan media seperti papan bimbingan dan mading untuk menyampaikan informasi tersebut kepada siswa/inya. Media tersebut seperti yang telah penulis bahas sebelumnya sangat efektif untuk pemberian layanan karena media tersebut sering digunakan sebagai wadah pemberian informasi. Media tersebut dimanfaatkan untuk meletakkan media

lainnya sepert poster, pamplet, brosur, serta gambar yang berkaitan dengan informasi pergaulan.

Informasi yang disampaikan berupa informasi tentang pergaulan bebas. Yang biasa diberikan oleh guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin kepada siswanya misalkan akibat atau dampak dari pergaulan bebas, HIV/AIDS, memilih teman atau perkumpulan yang baik dan sebainya. Materi itu cukup diletakkan di mading atau papan bimbingan dengan desain yang dibuat semenarik mungkin sehingga menimbulkan ketertarikan dan minat baca siswa. Denga ide-ide kreatf guru BK sehingga layanan informasi hasilnya efektif.

(5) Karier

Ibu Arniaty dalam sebuah wawancara mengungkapkan

> "Untung layanan informasi mengenai informasi karier, biasanya kami menggunakan brosur, mading, dan juga bisa memberikan layanan langsung dalam sebuah pertemuan dengan memanfaatkan LCD, papan tulis. Informasi yang diberikan berkaitan dengan karier seperti pekerjaan setelah lulus, hubungan jurusan sekolah dengan pekerjaan."

Dari hasil wawancara dengan ibu Arniaty diatas, penulis terjemahkan bahwa dalam pemberian layanan informasi mengenai informasi karier, guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin memanfaatkan media seperti brosur, mading, papan bimbingan. Untuk pemberian layanan informasi secara langsung guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin bisa menggunakan LCD atau papan tulis.[6]

Dalam pemberian informasi mengenai informasi karier, guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin menggunakan media pendukung seperti brosur, leapleat, mading, dan LCD untuk menyampaikan informasi yang berhubungn dengan

[6]Wawancara dengan ibu Arniaty, S.Pd.i, *Guru Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Model Banjarmasin*, 28 Oktober 2019.

informasi karier. Dengan memanfaatkan media tersebut guru BK bisa menbagikan informasi tentang karier untuk menambah pengetahuan siswa/i dan sebagai bekal siswa/i untuk mempersiapkan diri tentang karier apa yang akan datang mereka rencanakan.

Informasi tentang karier oleh guru BK MAN 2 Model Banjarmasin biasanya didapat dari internet dan akun-akun sosial media yang kemudian dijadikan bahan materi kemudian disebarkan kepada siswa/i di MAN 2 Model Banjarmasin melalui media seperti papan bimbingang, mading, maupun LCD saat kegiatan bemberian layanan berlagsung.

Materi yang disampaikan biasanya karier-karier umum dan yang berhubungan dengan jurusan yang sedang di jalani siswa/i di MAN 2 Model Banjarmasin. Dnegan pemberian layanan tersebut siswa bisa membersiapkan diri untuk pilihan karier yang akan targetkannya kelak dan dimulai dari sekarang.

(6) Pendidikan lanjutan

Ibu Arniaty dalam sebuah wawancara mengungkapkan

> "Untuk Informasi Pendidikan Lanjutan dalam layanan informasi, kami biasanya setiap tahun mengadakan Expo dan menyediakan stand-stand untuk berbagai kampus. Biasanya Media yang digunakan langsung dari kampus seperti brosur, gambar, pamplet, leaflet dari pihak sekolah dan mengupayakan mading, papan bimbingan Microphone, LCD, Speaker, dan sebagainya. Ada juga seperti spanduk atau baliho yang digunakan".[7]

Dari hasil wawancara diatas dengan ibu Arniaty, penulis terjemahkan bahwa dalam pemberian layanan informasi mengenai informasi pendidikan lanjutan MAN 2 Model Banjarmasin bekerja sama dengan pihak sekolah dan

[7]Wawancara dengan ibu Rica Saleha, S.Pd, *Guru Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Model Banjarmasin*, 28 Oktober 2019.

berbagai instansi kampus. Dengan menyiapkan stand-stand yang akan ditempati serta memanfaatkan berbagai macam media seperti poster, poto, pamplet, leaflet, baliho, spanduk. Untuk pemberian informasi langsung biasanya menggunakan Microphone, LCD, papan tulis dan sebagainya.

Dalam pemberian layanan informasi mengenai informasi pendidikan lanjutan, biasanya guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin membuat EXPO dan menghadirkan berbagai macam universitas/perguruan tinggi. Mereka menyiapkan stand-stand yang akan ditempat universitas yang datang. Biasanya kegiatan ini diadakan setiap tahun dan setiap akhir semester pembelajaran.

Dalam mendukung kegiatan pemberian layanan informasi mengenai informasi pendidikan lanjutan guru BK juga menggunakan mading dan papan bimbingan, microphone, LCD dan sebgainya agar lebih efektifnya pemberian layanan informasi. Media-media lainnya seperti brosur, pamplet, leaflet, gambar, poster, poto, dan sebagainya juga dimanfaatkan untuk mendukung layanan informasi mengenai informasi sekolah lanjutan di MAN 2 Model Banjarmasin.

Berbagai macam media yang digunakan oleh guru BK diatas dalam pemberian layanan informasi, guru BK di MAN 2 Model juga mengikuti arus perkembangan jaman yaitu menggunakan alat yang sudah pasti ada dan sering digunakan oleh siswa/i di MAN 2 Model Banjarmasin yaitu Smartphone/HP. Dalam penjelasan ibu Rica Salehah, S. Pd,

> "Kami juga menggunakan aplikasi sosial media seperti "Whatsapp", karena jaman sekarang semua siswa sudah memiliki dan sering menggunakannya. Dengan adanya Whatsapp, siswa/i dapat lebih mudah berinteraksi meski dalam keadaan jauh dan tidak hanya disekolah. Siswa juga dapat lebih leluasa bercerita. Dengan menggunakan Whatsapp

> hubungan siswa dengan guru BK bisa lebih akrab apalagi dalam hal saling berbagi informasi"

Mengikuti perkembangan yang makin modern guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin juga memanfaatkan perkembangan tersebut. Semua siswa/i sudah memiliki Smartphone/Hp canggih pada masa sekarang. Hal itu dimanfaatkan oleh guru BK untuk lebih memudahkan pemberian layanan informasi kepada siswa/i di MAN 2 Model Banjarmasin. Dengan Aplikasi sosial media seperti whatsapp yang ada dalam smartphone digunakan untuk saling berbagi informasi, baik dari guru BK maupun siswa/siswi.

3) Kelebihan dan Kekurangan Media sebagai Pendukung kegiatan pemberian Layanan Informasi

Meskipun media adalah alat-alat yang mempermudah kinerja guru BK dalam pemberian layanan informasi di MAN 2 Model Banjarmasin, namun media-media yang digunakan juga memiliki kekurangan.

Kekurangan dan kelebihan penguunaan media dalam pemberian layanan informasi di MAN 2 Model Banjarmasin telah diungkapkan ibu Erniaty dalam sebuah wawancara

> "Benar saja kami sangat terbantu dengan adanya media pendukung dalam pemberian layanan kami. Kami bisa lebih kreatif, menciptakan inovasi baru, mempersingkat waktu, memudah, serta siswa juga akan lebih tertarik. Namun dibalik itu juga ada kekurangan media tersebut, apalagi yang sifatnya elektronik yang harus selalu terhubung dengan listrik seperti LCD, microphone, speaker maka tidak akan berfungsi jika listrik mati. Kalau media-media seperti pamplet, poto, poster, gambar leaflet, dan brosur itu biasanya mudah rusak dan hancur dan tidak bisa digunakan untuk waktu yang lama dan biasanya menggunakan dana pribadi dalam pembuatannya."

Dari hasil wawancara diatas dengan ibu Erniaty, penulis terjemahkan bahwa media juga memiliki kekurangan disamping fungsinya agar lebih

memudahkan pemberian layanan informasi di MAN 2 Model Banjarmasin. Dengan adanya media guru BK di MAN 2 Model lebih terbantu, mempermudah, lebih kreatif, dapat menciptakan inovasi baru, membuat siswa/i jadi lebih tertarik, mempersingkat waktu, dan siswa lebih mudah menangkap informasi yang disampaikan.

Disamping kelebihan media yang digunakan juga ada kekuranganya. Karena biasanya kebanyakan media yang digunakan adalah elektronik seperti LCD, microphone, speaker yang sudah jelas membutuhkan arus listrik. Proses pemberian layanan akan terganggu jika listrik padam sehingga media yang akan digunakan menjadi tidak berfungsi. Media lainnya seperti brosur, leaflet, pamplet, gambar, poto, poster kekurangannya adalah mudah rusak dan tidak bisa bertahan lama. Pembuatan media-media tersebut juga membutuhkan dana yang biasa dikeluarkan dari uang pribadi guru BK di MAN 2 Model itu sendiri.

4) Kendala yang dialami guru BK dalam penggunaan Media sebagai Pendukung kegiatan pemberian Layanan Informasi

Dalam penggunaan media sebagai pendukung kegiatan layanan informasi bimbingan konseling di MAN 2Model Banjarmasin, disamping memudahkan ada kendala yang di alami guru BK. Kendala itu bisa dari luar dan bia juga dari dalam.

Ibu Erniaty menjelaskan dalam sebuah wawancara “Media-media memang sangat bagus perannya. Semakin lengkap media maka akan semakin mudah dan terbantu dalam pemberian layanan informai. Namun, kendalanya adalah alat-alat masih banyak yang kurang lengkap, belum lagi listrik karena banyak media yang

sifatnya elektronik, ditambah skill dari guru BK itu sendiri yang harus bisa menggunakannya dengan baik".[8]

Dari hasil wawancara dengan ibu Erniaty diatas, penulis terjemahkah bahwa media memang sangat berperan penting dan mempermudah guru BK dalam pemberian layanan, semakin lengkap media yang bisa digunakan maka akan semakin bagus. Kendala yang dihadapi guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin adalah masih kurangnya alat-alat yang digunakan, media itu juga kebanyakan yang sifatnya elektronik sehingga tidak bisa terlepas dari arus listrik, bila listrik padam maka media tersebut mati dan tidak bisa digunakan. Belum lagi skill guru BK yang juga harus cepat dan menguasai media tersebut karena sebagus apapun media kalau tidak bisa diberdayakan dengan baik maka akan sama saja bahkan lebih buruk.

media memang sangat berperan penting sebagai pendukung kegiatan pemberian layanan informasi di MAN 2 Model Banjarmasin. Memanfaatkan media-media yang ada sehingga membantu proses pemberian layanan informasi menjadi lebih efektif dan hasil yang bagus. Tujuan penggunaan yaitu mempermudah serta membantu kinerja guru BK agar guru BK dan siswa menjadi lebih tertarik dalam menerima informasi pesan yang disampaikan dan menimbulkan respon yang diharapkan. Namun karena media juga suatu alat dan tidak selalu sempurna, sehingga juga bisa menyebabkan kegagalan dan kendala dalam pemberian layanan informasi, yang tadinya mempermudah bisa juga sebaliknya jikalau fungsinya mati.

[8]Wawancara dengan ibu Arniaty, S.Pd.i, *Guru Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Model Banjarmasin,* 28 Oktober 2019.

Kendala yang biasanya dihadapi oleh guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin dikarenakan media yang digunakan kebanyakan adalah benda-benda elektronik yang harus selalu terhubung dengan arus listrik. Seperti LCD, Microphone, dan perangkat komputer lainnya yang digunakan untuk pembuatan dan penyampaian informasi, kalau listrik padam dapat menimbulkan kekacauan. Maka fungsi dari benda-benda tersebut tidak dapat digunakan.

Media lainnya seperti brosur, poto, pamplet, leaflet, gambar yang terbuat dari kertas dapat dengan mudah rusak atau hancur. Alat-alat tersebut juga dibuat membutuhkan prose yang lumayan menyita waktu dan melelahkan. Media tersebut juga tidak bisa bertahan lama dan digunakan kebanyakan hanya untuk sekali pakai saja belum lagi dana pembuatan yang digunakan biasanya menggunakan dana pribadi guru BK di MAN 2 Model Banjarmain.

Media seperti Hp, memanfaatkan whatsapp juga ketergantungan dengan jaringan.apabila koneksi jaringan baik maka proses pemberian informasi akan cepat begitu juga sebaliknya. Kadang sinyal lemat bahkan bisa saja hilang sehingga menyebabkan terhambatnya penyampaian informasi kepada siswa/i di MAN 2 Model Banjarmasin.

Kendala-kendala terjadi kadang-kadang saja, namun pasti sekali-kali bisa terjadi dan pernah dialami oleh guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin dalam pemberian layanan informasi. Kelengkapan media yang ada di MAN 2 Model Banjarmasin benar saja lengkap, namun jumlahnya kurang sehingga penggunaannya harus dilakukan secara bergantian. Minimnya dana yang dianggarkan sehingga mereka harus meminilimalisir anggaran pengeluaran. Dana

pribadipun sering digunakan demi memajukan layanan BK di MAN 2 Model Banjarmasin.

5) Upaya Guru BK Dalam Pengoptimalan Penggunaan Media Pendukung Kegiatan Layanan Informasi

Guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin berusaha selalu memajukan BK di sekolah tersebut. Penggunaan berbagai macam media yang ada di sekolah dimanfaatkan sebaik mungkin. Guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin juga berupaya melengkpi media-media yang belum ada dengan mengadakannya bahkan menciptakannya.

Di samping itu ide-ide kreatif juga dikembangkan beerusaha mengikuti perkembangan jaman. Dengan tekhnologi yang semakin canggih diberdayakan agar berfungsi dalam mendukung kegiatan pemberian informasi di MAN 2 Model Banjarmasin. Misalkan perkembangan Smartphone/HP, dengan itu mereka memanfaatkan aplikasi didalamnya seperti media sosial. Whatsapp salah satu aplikasi media sosial yang digunakan guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin untuk mendukung kegiatan pemberian layanan informasi.

Tabel V. Media yang Digunakan sebagai Pendukung Kegiatan Layanan Informasi di MAN 2 Model Banjarmasin.

No	Klasifikasi Media	Jenis	Status
1	Media Grafis	Grafik	Ada
		Diagram	Ada
		Bagan	Ada
		Sketsa	Ada
		Poster	Ada
		Papan	Ada
2	Bahan Cetak	Buku Teks	Ada
		Modul	Ada
3	Gambar Diam	Foto	Ada
		Gambar	Ada
		Lukisan	Ada
4	Media Proyeksi Diam	OHP/OHT	Belum ada

		Opaque Protektor	Ada
		Slide	Ada
		Film Strip	Tidak Ada
5	Media Audio	Alat Perekam	Ada
		Microphone	Ada
6	Media Film (M.P)	Video	Ada
7	Multimedia	Televisi	Ada
		Radio	Ada
8	Media Objek	Kondisional	Kondisional
9	Sosial Media	Whatsapp	Ada

Dari tabel di atas, ada 9 macam media yang digunakan oleh guru BK sebagai pendukung layanan informasi bimbingan dan konseling di MAN 2 Model Banjarmasin.

C. Analisis Data

Pada pembahasan ini penulis akan menganalisis penyajian data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di MAN 2 Model Banjarmasin tentang media yang digunakan sebagai pendukung kegiatan layanan informasi bimbingan dan konseling di MAN 2 Model Banjarmasin.

Seperti yang telah dipaparkan oleh penulis pada dipembahasan sebelumnya dipenyajian data bahwa media yang digunakan sebagai kegiatan pendukung layanan informasi bimbingan dan konseling di MAN 2 Model Banjarmasin bahwa guru BK disana memanfaatkan berbagai media yang telah ada dan mengoptimalkan penggunaanya secara kondisional. Berbagai macam media yang umumnya sudah ada disekolah seperti mading, papan bimbingan, LCD, papan tulis, microphone dan sebagainya. digunakan sebaik mungkin untuk memberikan layanan informasi dalam upaya mendukung dan mempermudah jalannya pemberian layanan informasi tersebut. Untuk media yang terbatas adanya

penggunaannya dilakukan secara bergantian dan siapa yang membutuhkan pada waktunya.

Dengan diterapkannya kurikulum 2013, guru BK sangat sedikit memiliki jam layanan kelas sehingga menyebabkan kesulitan untuk guru BK untuk memberikan layanan ataupun bimbingan kepada siswa/i. Dalam keadaan seperti itu guru BK di MAN 2 Model banjarmasin mengatasinya dengan meminta jam-jam tertentu untuk memberikan layanan. Berbagai inovasi barupun diciptakan untuk menambah kinerja guru BK agar optimalnya kegiatan pemberian layanan.

Khususnya untuk layanan informasi guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin menggunakan salah satu alat yang sudah umum dimiliki semua orang yaitu *Smartphone/HP*. Dengan adanya HP guru BK memanfaatkan aplikasi sosial media yaitu "Whatsapp" sebuah aplikasi yang bisa digunakan untuk berinteraksi jarak jauh, bisa dengan tulisan yang biasa disebut chat atau suara bahkan bisa juga untuk *video call* (panggilan video). Whatsapp bisa digunakan untuk pribadi dan juga kelompok, sehingga memudahkan guru BK dalam pemberian layanan informasi kepada siswa/i di MAN 2 Model Banjarmasin. Media lainnya yang digunakan yaitu media-media yang umumnya sudah disiapkan disuatu instansi pendidikan.

Guru BK memang dituntut agar lebih kreatif agar bisa mengoptimalkan kinerjanya dan menciptakan inovasi-inovasi baru sehingga siswa/i tertarik dan mudahnya dalam pemberian layanan informasi. Menurut Kadir, Abdul dan Terra dalam bukunya pengenalan tehnologi informasi bahwa "Tehnologi informasi juga dapat melahirkan fitur-fitur baru dalam dunia pendidikan. Sistem pengajaran

berbasis multimedia (tehnologi yang melibatkan teks, gambar, suara, dan video) dapat menyajiakan materi pelajaran yang lebih menarik, tidak monoton, dan memudahkan penyampaian.[9] Siswa dapat mempelajari materi tertentu cecara mandiri dengan menggunakan komputer yang dilengkapi program berbasis multimedia. Kini telah banyak perangkat lunak yang tergolong sebagai *edutainment* yang merupakan perpaduan antara *education* (pendidikan) dan *entertaiment* (hiburan).

1. Media Yang Digunakan Sebagai Pendukung Kegiatan Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling

a. Macam-Macam Media Yang Digunakan

Ada 9 macam media yang digunakan oleh guru BK sebagai pendukung layanan informasi bimbingan dan konseling di MAN 2 Model Banjarmasin. Media yang digunakan seperti media grafis (grafik, diagram, bagan, sketsa poster dan papan), bahan cetak (buku teks, modul), gambar diam (poto, gambar, lukisan), media proyek diam (LCD), media audio (alat perekam, micriphone), media film (video), multimedia (televisi, radio), media cetak, dan sosial media (whatsapp).

Media-media tersebut umumnya sudah ada disediakan disuatu instansi pendidikan seperti mading, papan bimbingan, LCD, Microphone, dan lainnya. dan dimanfaatkan oleh guru BK dalam pemberian layanan informasi kepada siswa/i di MAN 2 Model Banjarmasin. Dengan adanya media tersebut mendukung kegiatan pemberian layanan informasi kepada siswa sehingga mempermudah pemberian

[9]Abdul Kadir dan Terra Ch Triwahyuni, *Pengenalan Tehnologi Informasi,* (Yogyakarta: Andi, 2003), h. 19.

informasi dan siswa dapat menangkap serta tertarik agar pemberian layanan tersebut efektif.

b. Pelaksanaan Penggunaan Media Pendukung

Berdasarkan hasil analisis penulis dari hasil obsevasi dan wawancara yang telah dilakukan di MAN 2 Model Banjarmasin, bahwa penggunaan media dimanfaatkan secara kondisional. Kapan waktu penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan keadaan sehingga tidak terjadi kejanggalan dalam pemberian layanan informasi.

1) Pemberian Informasi Diri

Dalam mendukung kegiatan pemberian layanan informasi mengenai informasi diri guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin memanfaatkan media seperti papan bimbingan dan mading yang sudah ada disediakan oleh pihak sekolah. Papan bimbingan dan mading biasanya digunakan intuk menyampaikan informasi seperti pengumuman, pemberitahuan, info dan sebagainya. Media ini juga dimanfaatkan guru BK sebagai wadah penyampaian informasi kepada siswa dengan menambahkan beberapa media lagi seperti poster, pamplet, poto, gambar, dan tulisan yang berkaitan dengan informasi diri. Informasi itu seperti pengetahuan tentang bahaya narkoba, hidup sehat, pengendalian diri, dansebagainya.

2) Sosial

Dalam mendukung kegiatan pemberian layanan informasi mengenai sosial, guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin menggunakan media seperti Microphone, Mading, papan bimbingan, dan LCD. Media tersebut sangat tepat dalam

pemberian layanan informasi sosial dan efektif. Seperti yang kita ketahui Mikrophone atau pengeras suara dapat digunakan dalam sebuah pertemuan yang lumayan besar dan banyak orang sehingga mempermudah penyampaian. Guru BK bisa saja membuat seminar dan semacamnya dan berbagi informasi dengan mikrophone tersebut, suara yang dihasilkan lumayan besar dan jelas sehingga guru BK tidak perlu teriak atau meninggikan nada bicara dalam menyampaikan materi seperti informasi sosial.

Dengan dilengkapi oleh media lainnya seperti brosur, pamplet, gambar da sebagainya guru BK dapat menyebarkan informasi-informasi penting dan bermanfaat untuk siswa/i mengenai tentang informasi sosial di MAN 2 Banjarmasin. Informasi yang biasanya diberikan berupa informasi sosial, penggalangan dana, organisasi atau komunitas yang pastinya bermanfaat untuk siswa/i dalam mengembangkan dirinya dan bisa ikut dalam kegiatan bakti sosial bermasyarakat.

3) Belajar

Dalam mendukung kegiatan pemberian layanan informasi mengenai belajar, biasanya guru BK memanfaatkan media seperti LCD dan papan tulis. Diambil dari Ilmuef. Blogspot.com LCD adalah sebuah peralatan elektronik yang berfungsi untuk menampilkan output sebuah sistem dengan membentuk suatu citra atau gambaran pada sebuah layar.[10] Sehingga dapat menampilkan sebuah PPT, Slide, gambar, foto, dan materi yang sudah disiapkan sebelumnya oleh guru BK. Media tersebut dapat membantu guru BK dalam menyampaikan informasi

[10]Ilmuef, *Pengertian LCD (Liquid Crystal Display)*,Blog : Tehnikelektronika.com

materinya sehingga tidak membuang banyak waktu terlalu bersusah payah menjelaskan, dengan alat tersebut guru BK dapat dengan langsung menayangkan contohnya sehingga siswa dapat menagkap materi yang diberikan dan sangat efektif digunakan memperoleh hasil yang lebih efektif.

Sebuah alat seperti papan tulis yaitu sebuah benda yang pastinya tentunya ada dalam instansi pendidikan dan setiap kelas memilikinya paling tidak satu buah. Alat itu digunakan untuk menulis dan biasanya menggunakan spidol atau kapur. Dengan papan tulis guru BK bisa menuliskan dan menggambarkan dengan garis atau tulisan yang dibuat serta pembagian dengan tujuan menambah pemahaman siswa/i dalam pemberian layanan informasi.

Materi yang bisa diberikan guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin dalam lingkup informasi belajar biasanya seperti bagaimana cara belajar yang baik, belajar yang salah, cara menghapal/mengingat, mengatasi lupa, menghadapi ulangan atau ujian, dan sebagainya.

4) Pergaulan

Dalam pemberian layanan informasi mengenai informasi pergaulan, guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin menggunakan media seperti papan bimbingan dan mading untuk menyampaikan informasi tersebut kepada siswa/inya. Media tersebut seperti yang telah penulis bahas sebelumnya sangat efektif untuk pemberian layanan karena media tersebut sering digunakan sebagai wadah pemberian informasi. Media tersebut dimanfaatkan untuk meletakkan media lainnya sepert poster, pamplet, brosur, serta gambar yang berkaitan dengan informasi pergaulan.

Informasi yang disampaikan berupa informasi tentang pergaulan bebas. Yang biasa diberikan oleh guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin kepada siswanya misalkan akibat atau dampak dari pergaulan bebas, HIV/AIDS, memilih teman atau perkumpulan yang baik dan sebagainya. Materi itu cukup diletakkan di mading atau papan bimbingan dengan desain yang dibuat semenarik mungkin sehingga menimbulkan ketertarikan dan minat baca siswa. Denga ide-ide kreatif guru BK sehingga layanan informasi hasilnya efektif.

5) Karier

Dalam pemberian informasi mengenai informasi karier, guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin menggunakan media pendukung seperti brosur, leapleat, mading, dan LCD untuk menyampaikan informasi yang berhubungn dengan informasi karier. Dengan memanfaatkan media tersebut guru BK bisa menbagikan informasi tentang karier untuk menambah pengetahuan siswa/i dan sebagai bekal siswa/i untuk mempersiapkan diri tentang karier apa yang akan datang mereka rencanakan.

Informasi tentang karier oleh guru BK MAN 2 Model Banjarmasin biasanya didapat dari internet dan akun-akun sosial media yang kemudian dijadikan bahan materi kemudian disebarkan kepada siswa/i di MAN 2 Model Banjarmasin melalui media seperti papan bimbingang, mading, maupun LCD saat kegiatan bemberian layanan berlagsung.

Materi yang disampaikan biasanya karier-karier umum dan yang berhubungan dengan jurusan yang sedang di jalani siswa/i di MAN 2 Model

Banjarmasin. Dnegan pemberian layanan tersebut siswa bisa membersiapkan diri untuk pilihan karier yang akan ditargetkannya kelak dan dimulai dari sekarang.

6) Pendidikan Lanjutan

Dalam pemberian layanan informasi mengenai informasi pendidikan lanjutan, biasanya guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin membuat EXPO dan menghadirkan berbagai macam universitas/perguruan tinggi. Mereka menyiapkan stand-stand yang akan ditempat universitas yang datang. Biasanya kegiatan ini diadakan setiap tahun dan setiap akhir semester pembelajaran.

Dalam mendukung kegiatan pemberian layanan informasi mengenai informasi pendidikan lanjutan guru BK juga menggunakan mading dan papan bimbingan, microphone, LCD dan sebgainya agar lebih efektifnya pemberian layanan informasi. Media-media lainnya seperti brosur, pamplet, leaflet, gambar, poster, foto, dan sebagainya juga dimanfaatkan untuk mendukung layanan informasi mengenai informasi sekolah lanjutan di MAN 2 Model Banjarmasin.

2. Upaya Guru BK dalam mengoptimalkan Pengunaan Media Sebagai Pendukung Kegiatan Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling

Menurut analisis penulis dari hasil data yang didapat, bahwa guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin berusaha selalu memajukan BK di sekolah tersebut. Penggunaan berbagai macam media yang ada di sekolah dimanfaatkan sebaik mungkin. Guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin juga berupaya melengkpi media-media yang belum ada dengan mengadakannya bahkan menciptakannya.

Disamping itu ide-ide kreatif juga dikembangkan berusaha mengikuti perkembangan jaman. Dengan tekhnologi yang semakin canggih diberdayakan agar berfungsi dalam mendukung kegiatan pemberian informasi di MAN 2 Model

Banjarmasin, misalkan perkembangan Smartphone/HP, dengan itu mereka memanfaatkan aplikasi didalamnya seperti media sosial. Whatsapp salah satu aplikasi media sosial yang digunakan guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin untuk mendukung kegiatan pemberian layanan informasi.